

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR

Lili Hasmi¹, Ratna Sari Dewi Pohan²
STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh¹
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat²
lilihasm1965@gmail.com¹

Submit, 23-09-2021 Accepted, 27-10-2021 Publish, 28-10-2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* pada keterampilan menulis teks prosedur siswa. Metode yang digunakan adalah eksperimen kuantitatif dengan desain *the randomized posttest only control group*. Instrumen penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja dengan aspek penilaian struktur kebahasaan laporan hasil observasi dan aspek kebahasaan laporan hasil observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menulis teks prosedur antara model pembelajaran *Cooperative Script* dan metode konvensional dengan T_{hitung} yang lebih besar dari T_{tabel} ($2,562 > 1,684$). Simpulan, hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *Cooperative Script* lebih baik dari pada hasil belajar siswa kelas kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional.

Kata Kunci: Menulis Teks Prosedur, Model Pembelajaran *Cooperative Script*

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of using the Cooperative Script learning model on students' procedural text writing skills. The method used is a quantitative experiment with the randomized posttest only control group design. This research instrument uses a performance test with aspects of assessing the linguistic structure of the observation report and the linguistic part of the observation report. The results showed a significant difference between the results of learning to write procedural texts between the Cooperative Script learning model and the conventional method with T_{count} greater than T_{table} ($2.562 > 1.684$). In conclusion, the learning outcomes of the experimental class students who were taught using the Cooperative Script learning model were better than those of the control class students who were taught using conventional methods.

Keywords: Writing Procedure Text, Cooperative Script Learning Model

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang menuntut seseorang untuk merangkai kata-kata menjadi sebuah karya. Siswa di sekolah dituntut untuk bisa menulis sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks. Salah satu teks yang harus dikuasai siswa pada kelas IX adalah teks prosedur. Menurut Lestari et al., (2018) teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu.

Teks prosedur perlu dikuasai karena dalam pembelajaran, teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan tentang langkah atau cara melakukan sesuatu dengan lengkap, jelas dan terperinci. Yulia & Irwan (2019) menyatakan bahwa teks prosedur kompleks merupakan teks yang berisikan tujuan dan langkah-langkah dalam mencapai tujuan tertentu. Sakinah et al., (2021) menyatakan bahwa penerapan model *Take and Give* dalam menulis teks prosedur kompleks dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Musyawir & Letsoin (2020) menjelaskan bahwa kemampuan menulis teks prosedur menggunakan metode resitasi pada siswa kelas VII SMP secara klasikal sudah berhasil dengan baik. Selain itu, Suyati (2019) menjelaskan bahwa menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif resiprokal dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Salah satu usaha yang bisa dilakukan guru supaya siswa fokus dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script*. Menurut Dewi et al., (2021) model *Cooperative Script* adalah suatu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah. Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Syafrudin et al., (2019) mengemukakan bahwa model *Cooperative Script* adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan.

Model pembelajaran *Cooperative Script* diterapkan melalui penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan atau memasukkan ide-ide atau gagasan-gagasan baru ke dalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa

diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangannya masing-masing. Model pembelajaran *cooperative Script* meminta siswa bekerja secara berpasangan. Hasim et al., (2019) menjelaskan bahwa *Cooperative Script* merupakan model sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktikkan sesuatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Metode ini secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Asriyani et al., (2017) bahwa penerapan model *cooperative script* berbantuan cerita rakyat berpengaruh positif terhadap literasi siswa. Selain itu, Sari et al., (2018) menyatakan bahwa penerapan model kooperatif tipe *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Penelitian terdahulu banyak menjelaskan tentang model pembelajaran *Cooperative script* terhadap keterampilan menulis dan hasil belajar siswa dan keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran. Namun dalam penelitian ini, peneliti fokus pada penggunaan model *cooperative script* terhadap keterampilan menulis teks prosedur. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah referensi pembelajaran karena model pembelajaran *cooperative script* dapat memotivasi siswa dalam belajar, terutama pembelajaran keterampilan menulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *The Randomized posttest only control group*. Populasi berjumlah 145 siswa yang tersebar 6 kelas dengan sampel 48 siswa terdiri dari 24 siswa kelas XI IPS¹ sebagai kelas eksperimen dan 24 siswa kelas XI IPS² sebagai kelas kontrol. Cara penarikan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes ini merupakan tes unjuk kerja. Sebelum siswa melakukan tes unjuk kerja, terlebih dahulu peneliti mengidentifikasi beberapa informasi yang pernah ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari dan memberitahukan aspek apa saja yang harus diperhatikan dalam menulis teks prosedur. Kemudian siswa diminta menulis teks prosedur berdasarkan pilihan informasi yang telah disampaikan.

HASIL PENELITIAN

Proses penelitian dilakukan peneliti pada pertemuan di kelas eksperimen menggunakan Model *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Sedangkan pertemuan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Peneliti mendeskripsikan data yang meliputi gambaran tentang pengaruh model pembelajaran *cooperative script* pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol.

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil dari pretest dan posttest, maka didapat perhitungan statistik pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 1
Data Statistik Kelas Eksperimen

Tes	Σ	x
Pretest	1719	71,62
Posttest	2056	85,67

Hasil tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu pretest total nilai (Σ) adalah sebesar 1719 dan nilai rata-rata/ *mean* (X) adalah 71,62. Setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Script*, didapat adanya peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu postes dengan total nilai (Σ) 2056 dan nilai rata-rata/ *mean* (X) adalah 85,67.

Pengaruh Metode Konvensional pada Kelas Kontrol

Siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil pretes dan posttes. Perhitungan statistik yang didapat sebagai berikut:

Tabel 2
Data Statistik Kelas Kontrol

Tes	Σ	\bar{X}
Pretest	1567	65,30
Posttest	1857	77,37

Tabel 2 memperlihatkan bahwa ada pengaruh metode konvensional terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu pretest total nilai (Σ) 1567 dan nilai rata-rata/*mean* (X) adalah 65,30. Setelah menggunakan metode konvensional, terdapat peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu *posttest* dengan total nilai (Σ) 1857 dan nilai rata-rata/*mean* (X) adalah 77,37.

Pengaruh Signifikan antara Hasil Menulis Teks Prosedur dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dan Model Konvensional

Pengaruh signifikan antara hasil pembelajaran menulis teks prosedur dengan model pembelajaran *cooperative script* dan model konvensional, penulis melakukan perbandingan nilai *posttest* antara kedua kelas.

Tabel 3
Perbandingan Nilai *posttest*

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
Jumlah Skor	N	\bar{X}	Jumlah Skor	N	\bar{X}
1857	24	77,37	2056	24	85,67

Tabel 3 menjelaskan bahwa rata-rata kelas eksperimen (85,67) lebih besar dibanding kelas kontrol (77,37). Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* dibanding menggunakan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* lebih efektif dari pada penggunaan metode konvensional.

Uji t (*t-Test*)

Sebelum melakukan uji t, peneliti mencari nilai standar deviasi gabungan dan didapat nilai S_{gab} 11,4460, maka nilai tersebut digunakan pada rumus uji t. Berdasarkan perhitungan tersebut didapat nilai t_{hitung} 2,562.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji t Kontrol

Kontrol	N	\bar{X}	SD
<i>Pretest</i>	24	1567	11,0512
<i>Posttest</i>	24	1857	13,1143
S_d	: 13,461		
t_{hitung}	: 4,4		
t_{tabel}	: 1,714 (dengan $df:n_1+n_2-1=23$ dan $\alpha: 0.05$)		

Berdasarkan tabel 4, hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,4$ ($>t_{tabel}=1,714$). Hal ini berarti adanya pengaruh metode konvensional terhadap keterampilan menulis teks prosedur.

Tabel 5
Hasil Perhitungan Uji t Eksperimen

Eksperimen	N	\bar{X}	SD
<i>Pretest</i>	24	1719	12,5518
<i>Posttest</i>	24	85,67	11,4157
S_d	: 13,828		
t_{hitung}	: 4,58		
t_{tabel}	: 1,714 (dengan $df:n_1+n_2-1=23$ dan $\alpha: 0.05$)		

Data tabel 5 memperlihatkan bahwa dilihat bahwa nilai $t_{hitung} = 4,58$ ($>t_{tabel}=1,714$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan menulis teks prosedur.

Tabel 6
Hasil Perhitungan Uji t

Kelas	N	\bar{X}	SD
Kontrol	24	77,37	13,1143
Eksperimen	24	85,67	11,4157
S_{gab}	: 11,4460		
t_{hitung}	: 2,562		
t_{tabel}	: 1,684 (dengan $df:n_1+n_2-2=46$ dan $\alpha: 0.05$)		

Tabel 6 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,562$ ($>t_{tabel}=1,684$). Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur yang diajarkan dengan model *Cooperative Script* dibanding dengan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan antara siswa yang diajar dengan menggunakan model *Cooperative Script* dengan siswa yang diajar dengan model konvensional. Dengan kata lain pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* lebih efektif dibanding metode konvensional. Selain itu, pembelajaran *Cooperative Script* juga mempengaruhi pembelajaran menulis lainnya misalnya teks eksplanasi, berita dan teks laporan observasi. Di sisi lain, Arianto et al., (2021) menemukan bahwa model pembelajaran ARIAS efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur teks prosedur oleh siswa kelas XI SMA.

Sagala et al., (2019) menyatakan bahwa bahwa terdapat pengaruh positif model *Cooperative Script* terhadap kemampuan menyimak berita siswa. Sejalan dengan hal tersebut, Dewi et al., (2021) menyatakan bahwa penggunaan model *Cooperative Scripts* berpengaruh secara signifikan digunakan dalam meningkatkan kemampuan menganalisis teks eksplanasi. Selain model *Cooperative Scripts*, Lubis et al., (2020) menyatakan bahwa penerapan model *Team Games Tournament (TGT)* dalam menulis teks prosedur mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Kemudian pembelajaran *pair checks* juga dapat meningkatkan kemampuan kemampuan siswa dalam menulis (Simatupang, 2020). Adapun Budijah (2021) menyatakan bahwa penerapan model *Project Based Learning* juga dapat meningkatkan hasil belajar materi teks prosedur.

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, bahwa pembelajaran menulis teks prosedur dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* berpengaruh terhadap nilai siswa. Hal ini terbukti dengan adanya pengaruh nilai siswa, yaitu pada waktu pretest total nilai (Σ) 1719 dengan nilai rata-rata/*mean* (X) adalah 71,62. Setelah model pembelajaran *Cooperative Script* dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur, maka nilai siswa mengalami kenaikan pada waktu posttest dengan total nilai (Σ) 2056 dan nilai rata-rata /*mean* (X) adalah 85,67. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model *Cooperative Scripts* sangat

berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menganalisis teks eksplanasi siswa (Dewi et al., 2021).

Pengaruh Model Konvensional terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, bahwa pembelajaran menulis teks prosedur dengan metode konvensional berpengaruh terhadap nilai siswa. Terbukti dengan adanya pengaruh, yaitu nilai siswa pada waktu pretest total nilai (Σ) 1567 dengan nilai rata-rata/*mean* (X) adalah 65,30. Setelah diterapkan metode konvensional dalam proses pelajaran menulis teks prosedur, maka nilai siswa mengalami kenaikan pada waktu posttest dengan total nilai (Σ) 1857 dan nilai rata-rata/*mean* (X) adalah 77,37.

Pembelajaran dengan metode konvensional dalam pengajaran keterampilan menulis memang mengalami kenaikan, namun kenaikannya tidak terlalu tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode konvensional lebih dari cukup sesuai diterapkan pada pengajaran keterampilan menulis teks prosedur Model pembelajaran *Cooperative Script* sesuai digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur. Riyanti & Sari (2020) menyatakan bahwa terdapat kendala yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar materi teks prosedur yaitu tidak punya media pembelajaran, model pembelajaran, siswa menggunakan *handphone* dalam belajar dan tidak punya paket data.

SIMPULAN

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan metode konvensional. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran *Cooperative Script* lebih baik dibanding dengan hasil pembelajaran siswa di kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, A., Lubis, L. S. P., & Anwar, W. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Prosedur oleh Siswa Kelas XI SMA. *PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 1–8. <http://siakad.univamedan.ac.id/ojs/index.php/pedagogi/article/view/80/50>
- Asriyani, N. K. S., Rati, N. W., & Murda, I. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Berbantuan Cerita Rakyat Terhadap Literasi Siswa Kelas III SD. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpsd.v5i2.10988>
- Budijah, B. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Model *Project Based Learning*. *Dinamika: Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar & Menengah*, 11(1), 1–8. <http://i-rpp.com/index.php/dinamika/article/view/1264>
- Dewi, V. T., Sari, A. W., & Nisja, I. (2021). Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Scripts* terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA N 9 Padang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2235–2239. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i10.469>
- Hasim, F. Y., Popoi, I., & Ardiansyah, A. (2019). Penerapan Metode *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i2.2521>
- Lestari, D. W., Dian, H., & Sudrajat, R. T. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Siswa Kelas X MAN Cimahi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 815–820. <http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i5p%25p.1333>
- Lubis, P. H., Arianti, R., & Nofrita, M. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Melalui Model *Team Games Tournament* (TGT) pada Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Bonai Darussalam. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(3), 114–125. <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1122/983>
- Musyawir, M., & Letsoin, M. (2020). Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode Resitasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Kabupaten Buru. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 42–48. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/2418/1602>
- Riyanti, R., & Sari, R. M. (2020). Problematika Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas XI Mas Cipta Simpang Dolok. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 8(2), 48–54. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jkb/article/view/1726/1414>
- Sagala, E., Haidir, H., & Silaen, U. (2019). Pengaruh Model *Cooperative Script* Terhadap Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budi Setia Sunggal. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(1), 35–42. <https://doi.org/10.36277/basataka.v2i1.45>
- Sakinah, Arianti, R., & Putri, D. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks melalui Model *Take and Give* pada Siswa Kelas X TKJ SMK Pemdes Ujungbatu. *Jurnal AKRAB JUARA*, 6(1), 190–202. <https://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1363/1191>
- Sari, Y. P., Rusdi, R., & Muchlis, E. E. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada Materi Lingkaran. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.2.1.8-13>

- Simatupang, Y. J. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Model Pembelajaran Pair Check. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 191–206. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i2.1139>
- Suyati, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran Resiprokal pada Mata Pelajaran B. Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rambutan Banyuasin. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 9(1), 58–65. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i1.4246>
- Syafrudin, U., Darmawan, D., & Ridwan, I. R. (2019). Penerapan Model *Cooperative Script* dalam Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Bangga sebagai Anak Indonesia. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 147–158. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i2.661>
- Yulia, I., & Irwan, I. (2019). Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode Probing Prompting Learning. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(2), 104–122. <https://doi.org/10.30659/j.6.2.104-122>